

Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Jasa Komputer & Peralatan Yang Terdaftar Di Idn Financial Tahun 2017-2021

The Influence Of Current Ratio, Debt To Asset Ratio And Debt To Equity Ratio On Return On Equity In Computer & Equipment Services Companies Registered On Idn Financial 2017-2021

Verawaty Butar-Butar^{a,1}, Eka Purnama Sari^{b,2}

^aUniversitas Potensi Utama, Jl. K.L Yos Sudarso, Km 6,5, Tj. Mulia, 20242, Indonesia

^bUniversitas Potensi Utama, Jl. K.L Yos Sudarso, Km 6,5, Tj. Mulia, 20242, Indonesia
verawatii0903@gmail.com¹, sariekapurnama42@gmail.com²

ABSTRAK

Perusahaan yang sehat adalah misi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada perusahaan komputer & perangkat yang terdaftar di IDN Financial. Jenis data penelitian menggunakan data kuantitatif dan pengumpulan data sekunder. Populasi penelitian ini berjumlah 10 perusahaan. Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling. Sampel penelitian berjumlah 6 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik, regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Return On Equity. Secara parsial, Current Ratio dan Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Equity dan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh terhadap Return On Equity.

Kata Kunci : Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity

ABSTRACT

A healthy company is the company's mission. This research aims to determine the effect of Current Ratio, Debt to Asset Ratio, and Debt to Equity Ratio on Return On Equity in computer & equipment companies registered with IDN Financial. This type of research data uses quantitative data and secondary data collection. The population of this research consisted of 10 companies. The sampling method is purposive sampling. The research sample consisted of 6 companies. The data analysis techniques used are descriptive analysis, classical assumption testing, multiple linear regression, hypothesis testing and coefficient of determination using SPSS 23. The results of this research show that the Current Ratio, Debt to Asset Ratio, and Debt to Equity Ratio simultaneously influence Return On Equity. Partially, the Current Ratio and Debt to Asset Ratio have no influence on Return On Equity and the Debt to Equity Ratio has an influence on Return On Equity.

Keywords : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity

Info Artikel :

Disubmit:11 Okt

Direview:15 Nov

Diterima :29 Des

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (2021), Covid-19 dapat berdampak pada kondisi suatu keuangan perusahaan. Salah satu dampak Covid-19 terhadap kondisi keuangan perusahaan adalah struktur biaya yang akan

tinggi dan utang yang berada pada level signifikan. Saat ini perekonomian dunia berkembang pesat. Hal ini terlihat dari kemajuan teknologi, perkembangan zaman, dan era globalisasi yang semakin intensif dalam skala global. Mengikuti perkembangan zaman, masalah selalu datang dan resiko selalu ada dalam setiap keputusan pengembangan perusahaan. Perusahaan telah menetapkan strategi untuk menghadapi tantangan dan persaingan yang ketat. Masyarakat sedang mengembangkan teknologi yang didukung oleh sistem operasi komputer dan dibantu oleh jaringan yang terus berkembang dan minat masyarakat terhadap produk teknologi informasi khususnya komputer dan jaringan. Kondisi bisnis yang baik merupakan kunci kelangsungan dan berkembangnya tujuan bisnis. Apabila kinerja keuangan suatu perusahaan baik maka dapat dikatakan baik. Kinerja keuangan dapat dinilai, baik atau tidak, melalui laporan keuangan yang diukur dengan menggunakan analisis rasio.

Perusahaan-perusahaan yang sudah mapan berusaha keras untuk bertahan dalam bisnisnya, termasuk meningkatkan nilainya. Profitabilitas dan kinerja operasi suatu perusahaan turut menentukan apakah tujuan suatu perusahaan dapat tercapai, terutama melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi. Laba yang biasa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah Return On Equity. Return On Equity merupakan rasio profitabilitas yang mengukur efisiensi manajemen perusahaan dalam hal laba atas investasi. Return On Equity adalah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak, bunga, dan ekuitas. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan hasil investasi berdasarkan nilai buku bagi pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi perusahaan semakin kuat (Kasmir, 2019). Ada banyak faktor yang mempengaruhi Return On Equity seperti Margin Laba Bersih, Perputaran Total Aset, Penjualan, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Struktur Aktiva, Pajak, Tingkat Pangsa Pasar dan Net Profit Margin. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio.

Rasio lancar ialah rasio yang digunakan untuk memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo (Kasmir, 2018). selain rasio lancar, profitabilitas juga dipengaruhi oleh rasio utang terhadap aset. rasio utang terhadap aset adalah rasio utang atau aset yang menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aset yang lebih besar dan lebih aman. Jika semakin besar rasio aset liabilitas, maka semakin besar pembiayaan utang perusahaan (Kasmir, 2019). Rasio lancar dan rasio utang terhadap aset, profitabilitas juga dipengaruhi oleh rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio jumlah utang terhadap ekuitas suatu perusahaan.

Berikut laporan keuangan tahun 2017-2021 Perusahaan Jasa Komputer & Perangkat yang terdaftar di IDN Financial menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada Perusahaan Jasa Komputer & Perangkat Yang Terdaftar di IDN Financial sebagai berikut :

Tabel 1. Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Komputer & Perangkat yang terdaftar di IDN Financial Tahun 2017 - 2021

Keterangan	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	Rata -Rata	Standar Industri
Likuiditas	240%	481%	422%	361%	247%	341%	200%
Current Ratio							
Solvabilitas	45%	45%	48%	44%	49%	46%	35%
Debt to Asset Ratio							
Debt to Equity Ratio	60%	58%	64%	66%	76%	65%	90%
Profitabilitas	12%	9%	10%	-16%	-45%	-6%	40%
Return On Equity							

Sumber : Data sekunder, diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Return On Equity perusahaan belum sesuai ketentuan standar industri sedangkan untuk Debt to Equity Ratio sesuai dengan

ketentuan standar industri. Untuk Current Ratio perusahaan cenderung meningkat selama 5 tahun sebesar 341%. Walaupun Current Ratio menurun sebesar 240% kemudian tahun selanjutnya meningkat. Ini berarti bahwa aktiva lancar Perusahaan lebih besar dari kewajiban lancar, sehingga dianggap lebih baik mengelola aktiva untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, perusahaan memperhatikan aktiva lancar yang menganggur sehingga mengurangi laba. Untuk Debt to Asset Ratio mengalami peningkatan dan berada diatas standar industri sebesar 46%. Hal ini menunjukkan Debt to Asset Ratio dinilai tidak baik, karena perusahaan belum mampu membayar kewajiban dengan baik. Kemudian Debt to Equity Ratio dinilai baik, ini dibawah standar industri sebesar 90%. Ini menunjukkan perusahaan mampu membayar kewajiban dengan menggunakan modal yang dimilikinya. Dan Return On Equity juga mengalami penurunan sebesar -6% dan berada dibawah standar industri.. Semakin rendah rasio, semakin buruk. Artinya, posisi perusahaan semakin lemah. Terlihat Return On Equity yang menurun, sehingga posisi perusahaan tidak kuat dan tidak ada pengembalian ekuitas pada Perusahaan

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Keagenan (Heading 2)

Konsep teori keagenan (agency theory) yaitu hubungan antara prinsipal dan agen. Hal ini dilakukan dimana prinsipal memberi kewenangan kepada agen mengenai pembuatan keputusan dalam mengoptimalkan laba perusahaan. Salah satu cara dilakukan adalah mengaudit laporan keuangan perusahaan. Biaya yang dikeluarkan untuk auditor disebut dengan biaya keagenan. Agency Cost yang diproaksikan dengan rasio Discretionary Expense terhadap penjualan bersih dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Semakin kecil Discretionary Expense maka laba perusahaan akan meningkat dan diikuti dengan meningkatnya kinerja perusahaan. Structural Capital menjadi bagian dari keseluruhan organisasi yang merupakan kemampuan organisasi dalam menghasilkan kinerja intelektual dan bisnis secara keseluruhan, misalnya teknologi, penemuan, data, publikasi dan proses yang dapat dipatenkan. Ketiga komponen ini saling berkaitan satu sama yang lain. Sehingga mampu membuat keputusan secara tepat diharapkan terdapat peningkatan dalam kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat – alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam tahun tertentu. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan memiliki beragam tujuan diantaranya mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Didalam meneliti kinerja keuangan, dapat menggunakan suatu ukuran atau tolak ukur tertentu. Rasio profitabilitas juga mengukur tingkat fektivitas manajemen perusahaan dan hasil investasi. Ada beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan antara lain Profit Margin on Sales, Return On Invesment, Return On Equity dan Laba Per Lembar Saham (Kasmir 2019:201). Dalam penelitian ini dengan menggunakan rasio Return On Equity. Return On Equity adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kontribusi ekuitas terhadap penciptaan laba bersih (Hery, 2018). Jika semakin tinggi Return On Equity maka semakin baik dan sebaliknya jika semakin rendah nilai Return On Equity maka semakin buruk pula kinerja perusahaan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Dengan menggunakan rasio keuangan. Current Ratio adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan total aset lancar dengan total utang lancar saat jatuh tempo (Kasmir, 2019). Semakin tinggi Current Ratio maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar berbagai tagihan jangka pendeknya. Debt to Asset Ratio adalah rasio yang mengukur porsi aset yang digunakan untuk mengamankan seluruh kewajiban (Hantono, 2018). Jika Debt to Asset Ratio tinggi, berarti pembiayaan terhadap utang lebih banyak, dan ini bagi perusahaan akan sulit membayar utang dengan menggunakan aset. Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak dari setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan utang . Jika

tingkat Debt to Equity Ratio lebih rendah, maka menunjukkan kinerja yang lebih baik karena menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

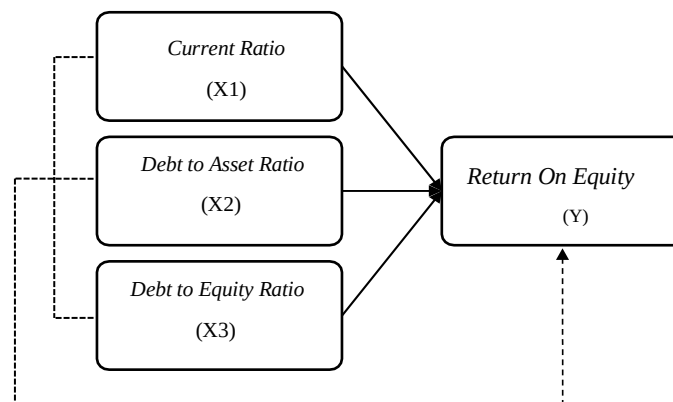
Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, kerangka berpikir diatas, maka dapat diajukan hipotesis yang menyatakan adanya dugaan sementara untuk di uji kebenarannya antara lain:

H1: Current Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Return On Equity

H2: Debt to Asset Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Return On Equity

H3: Debt to Equity Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Return On Equity

H4: Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh secara simultan terhadap Return On Equity



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis
Sumber: data sekunder, diolah (2023)

3. METODE

A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasikan yang terdiri objek/subjek dengan kualitas dan ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan jasa komputer & perangkat yang terdaftar di IDN Financial tahun 2017 – 2021 sebanyak 10 perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Hanya elemen populasi yang memenuhi kriteria tertentu dalam penelitian ini saja yang dapat dijadikan sampel penelitian. Pemilihan sampel pada penelitian ini digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Kriteria pertama dalam teknik ini yaitu:

- Perusahaan Jasa Komputer & Perangkat yang terdaftar di Perusahaan IDN Financial pada tahun 2017 hingga tahun 2021.
- Perusahaan Jasa Komputer & Perangkat yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap pada periode 2017 hingga tahun 2021.
- Perusahaan Jasa Komputer & Perangkat yang dinyatakan dalam mata uang rupiah pada tahun 2017 hingga tahun 2021.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang diputuskan oleh peneliti untuk diteliti guna memperoleh informasi tentangnya dan kemudian menarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel dalam mengukur kinerja keuangan. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau hasil karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Return On Equity.

a) Current Ratio

Current Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar utang pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

b) Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio adalah rasio mengukur porsi aset yang digunakan untuk mengamankan seluruh kewajiban yang dimiliki perusahaan. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

c) Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100$$

d) Return On Equity

Return On Equity adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kontribusi ekuitas terhadap penciptaan laba bersih. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100$$

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini data kuantitatif, adalah data berupa angka yang ada dalam laporan keuangan dan rasio – rasio keuangan. Sumber data dalam penelitian ini data sekunder, yaitu sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui membaca, mempelajari dan memahami melalui literatur buku dari sumber media lain, dan dokumen yang diterbitkan seperti laporan keuangan tahun 2017- 2021 yang diperoleh dari situs resmi IDN Financial yaitu www.idnfinancials.com

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan perusahaan jasa komputer & perangkat yang dibantu dengan menggunakan analisis rasio dan diolah kedalam microsoft excel.

E. Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik yang terdiri dari: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Pengujian Hipotesis yang bertujuan untuk menguji besarnya pengaruh secara parsial (Uji T) dan secara simultan (Uji F) antara variabel bebas dan terikat. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan terikat serta keeratan hubungan diantara dua variabel tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menganalisis data dengan menggambarkan apa yang telah terkumpul tanpa bermaksud menarik kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019).

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	Nilai Minimum	Nilai Maximum	(Rata-Rata) Mean	Std. Deviation
Current Ratio	,87	16,51	3,4123	3,83533
Debt to Asset Ratio	,02	,99	,4383	,23432
Debt to Equity Ratio	,00	2,12	,6397	,50706
Return On Equity	-3,31	,27	-,0583	,67118

Sumber: Output SPSS 23.0 (Data diolah, 2023)

Berdasarkan hasil standar deviasi Return On Equity 0,67118 lebih besar dari simpangan rata-rata lebar artinya resiko investasi tinggi. Standar deviasi Current Ratio 3,83533 artinya standar deviasi lebih besar dari simpangan rata-rata Current Ratio yang lebar. Standar deviasi sebesar 0,23432 artinya standar deviasi lebih kecil dari rata-rata Debt to Asset Ratio menunjukkan rendah nilai maksimum dan minimum artinya tidak ada kesenjangan Debt to Asset Ratio terendah dan tertinggi. Standar deviasi sebesar 0,50706 artinya standar deviasi lebih kecil dari rata-rata Debt to Equity Ratio menunjukkan rendah nilai maksimum dan minimum artinya tidak ada kesenjangan Debt to Equity Ratio terendah dan tertinggi.

B. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18912377
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.067
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

Sumber: Output SPSS 23.0 (Data diolah, 2023)

Dalam penelitian ini, saat menguji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Berdasarkan hasil Kolmogorov-Smirnov diperoleh besarnya nilai Kolmogorv-Smirnov adalah 0,130 dan signifikansi pada 0,200. Dimana signifikansi $0,200 > 0,05$. Maka disimpulkan data berdistribusi normal.

C. Uji Hipotesi

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiono, 2018). Untuk saat ini, karena jawaban baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh dari data yang dikumpulkan pengumpulan data.

D. Uji t

Uji t-statistik dilakukan untuk menguji apakah variabel independen saja memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen (Sugiyono, 2018).

Tabel 7. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.275	.309		.890	.382
	Current Ratio	.001	.029	.003	.019	.985
	Debt to Asset Ratio	-1.447	.464	-.505	-3.116	.004
	Debt to Equity Ratio	.467	.206	.353	2.270	.032
Dependent Variable: Return On Equity						

Sumber: Output SPSS 23.0 (Data diolah, 2023)

E. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Equity

Dari hasil pengolahan data SPSS 23, maka hasil uji t diperoleh adalah $t_{hitung} = 0,019$ dan $t_{tabel} = 2,059$. Berdasarkan hasil tabel diatas, menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $0,019 < 2,059$ dan nilai signifikan Current Ratio diperoleh sebesar 0,985. Dimana $0,985 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Equity. Dari hasil penelitian ini sesuai pendapat kasmir yang mengatakan semakin tinggi Current Ratio maka semakin rendah Return On Equity. Hasil penelitian sejalan dengan (Gendro, 2022).

F. Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Equity

Dari hasil pengolahan data SPSS 23, maka hasil uji t yang diperoleh adalah $t_{hitung} = -3,116$ dan $t_{tabel} = 2,059$. Berdasarkan hasil tabel pengujian diatas, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-3,116 < 2,059$ dan nilai signifikan Debt to Asset Ratio berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0,004. Dimana $0,004 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Equity. Dari penelitian disimpulkan sesuai pendapat sultana yang mengatakan semakin besar rasio maka semakin besar proporsi investasi

aset yang menggunakan pembiayaan utang, dalam hal ini risiko keuangan perusahaan akan meningkat sehingga sulit memperoleh keuntungan. Hasil penelitian sejalan dengan (Jufrizen & Maya Sari, 2019).

G. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity

Dari hasil pengolahan data SPSS 23, maka hasil uji t yang diperoleh adalah $t_{hitung} = 2,270$ dan $t_{tabel} = 2,059$. Berdasarkan hasil tabel penegujian diatas, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,270 > 2,059$ dan nilai signifikan Debt to Equity Ratio berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0,032. Dimana $0,032 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Equity pada Perusahaan Jasa Komputer & Perangkat yang terdaftar di IDN Financial tahun 2017 – 2023. Dari hasil penelitian disimpulkan sesuai pendapat brigham dan houston yang mengatakan suatu pinjaman dibiayai lebih untuk menghasilkan keuntungan jika biaya yang dikeluarkan oleh peminjam lebih rendah daripada modal sendiri. Hasil penelitian sejalan dengan (Donny & Nova, 2022).

H. Uji F

Uji – F (f-test) bertujuan untuk menunjukkan pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil output uji F dapat dilihat dari nilai Return On Equity (p value) pada tabel Anova nilai F dari output.

Tabel 7. Uji F

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.960	3	1.653	5.305	.005b
	Residual	8.104	26	.312		
	Total	13.064	29			
a. Dependent Variable: Retun On Equity						
b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Debt to Asset Ratio						

Sumber: Output SPSS 23.0 (Data diolah, 2023)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dan pengaruh antara variabel independent secara serentak terhadap variabel dependen digunakan uji F. taraf signifikan yang digunakan adalah 5% .

Kriteria pengujiannya :

- Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_a diterima sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Berdasarkan hasil pengujian yang diatas, maka menunjukkan bahwa uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$, nilai $F_{tabel} = 2,991$ dan $F_{hitung} = 5,305$ dimana $n = 30$ Maka dapat diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($2,991 > 5,305$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan disimpulkan bahwa Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Return On Equity.

I. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616a	.380	.308	.55828
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Debt to Asset Ratio				
b. Dependent Variable: Return On Equity				

Sumber: Output SPSS 23.0 (Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel, menunjukkan Adjusted R Square (R²) sebesar 0,308 atau 30,8%. Return On Equity dipengaruhi oleh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio sedangkan 69,2% dipengaruhi oleh faktor lain tidak diteliti dalam penelitian seperti Net Profit Margin, Inventory Turn Over, Total Asset Turnover, ukuran perusahaan dan lainnya.. Kemudian Standard Error of the Estimate adalah sebesar 0,558 artinya semakin besar angka ini membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi Return On Equity.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian analisis statistik dari data penelitian yang ada, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Return On Equity dapat dikatakan kurang baik, dikarenakan nilai Return On Equity perusahaan belum mencapai standar industri. Hal ini disebabkan karena pendapatan beban lebih besar dari pendapatan. Artinya laba perusahaan akan mengalami penurunan dan pihak manajemen perusahaan belum memanfaatkan laba dengan baik
2. Current Ratio dapat dikatakan tinggi, dikarenakan nilai Current Ratio perusahaan lebih mencapai standar industri. Hal ini dikarenakan peningkatan pada aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan mampu membayar utang lancar yang dimiliki perusahaan.
3. Debt to Asset Ratio dapat dikatakan tidak baik, disebabkan nilai Debt to Asset Ratio perusahaan belum mencapai standar industri. Hal ini dikarenakan pada peningkatan total aktiva dan total utang tidak sebanding, sehingga total aktiva yang dimiliki perusahaan belum mampu membayar utang yang dimiliki perusahaan.
4. Debt to Equity Ratio dikatakan baik, disebabkan nilai Debt to Equity Ratio perusahaan berada dibawah standar industri. Hal ini dikarenakan peningkatan modal yang dimiliki perusahaan mampu membayar utang dimiliki perusahaan.

Dari temuan diatas, maka penulis mampu menyampaikan beberapa masukan untuk perusahaan agar lebih melihat/memantau laporan keuangan khususnya pada bagian yang berhubungan dengan Return On Equity. Untuk calon investor ataupun investor, agar dihimbau sebelum mengambil kebijakan keputusan berinvestasi untuk membaca laporan keuangan lebih berhati-hati agar meminimalisir terjadinya kerugian. Bagi peneliti selanjutnya, untuk melakukan pengukuran dengan cara lain mengukur Return On

Equity dan juga memperluas objek penelitian sehingga sampel yang digunakan lebih luas dengan menggunakan tahun penelitian yang lebih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada IDN Financial yang menyediakan laporan keuangan secara transparan dan lengkap sehingga peneliti dapat mengakses secara detail laporan keuangan perusahaan disetiap perusahaan jasa komputer & perangkat di IDN Financial. Penulis juga berterima kasih kepada pihak Universitas Potensi Utama yang memberikan kesempatan bagi peneliti untuk membuat penelitian. Dan kepada tim yang telah membantu mentabulasi serta menganalisis hasil dari data yang telah diolah. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua yang terlibat didalamnya, Amin.

REFERENSI

- [1] Amelia, R. (2021). Analisis Rasio Untuk Menilai Kinerja Keuangan. 6, 133–148.
- [2] Andriani. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi. 4307(3), 456–465.
- [3] Anwar. (2019). Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan. Kencana.
- [4] Ardi, S. M., Damayanti, R. M., & Pamulang, U. (n.d.). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return On Equity pada PT.Adhi Karya (Persero) Periode 2015-2021. Jurnal Teknologi Dan Manajemen Sistem Industri (JTMSI), 2(1), 2023. www.idx.co.id.
- [5] Arif, M. (2021). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. 7597(2), 147–161.
- [6] Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City , Tbk. 2(1), 152–167.
- [7] Asnita, N. (2019). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity Ratio pada Industri Property yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Science of Management and Students Research Journal, 1(5), 168–173. <https://doi.org/10.33087/sms.v1i5.25>
- [8] Dewi, A. F., Afni, R. D. L., & Argatha, V. (2020). Analisa Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI). Accumulated Journal, 2(2), 124–133.
- [9] Fahmi. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta.
- [10] Febriana, H., & Budhiarjo, I. S. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Equity Ratio (ROE) Pada PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2010-2020. Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora, 4(2), 100–108. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i2.168>
- [11] Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [12] Handayani, L. T., & Handayani, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. Jurnal Ekobistek, 1(1), 376–381. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v1i1i4.443>
- [13] Hantono. (2018). konsep analisa laporan keuangan dengan pendekatan rasio dan spss. Deepublish.
- [14] Harahap, S. syafri. (2018). Analisis kritis atas laporan keuangan. Raja Grafindo Persada.

- [15] Hery. (2018). Pengantar Manajemen. PT. Grasindo.
- [16] Hidayat. (2018). Dasar-dasar analisa laporan keuangan. Uwais Inspirasi Indonesia.
- [17] Hidayat, R., Amelia, L., Chandra Batubara, H., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). Current Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2012-2016. 440–454. www.idx.co.id
- [18] Ismi, N., Cipta, W., & Yulianthini, N. N. (2021). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Equity Pada CV. Dwikora Usaha Mandiri. Jurnal Manajemen Indonesia, 4(1), 10–17.
- [19] Izmi, N., Zannati, A., & Ginting, W. (n.d.). The Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, And Total Assets Turn Over On Return On Equity With Company Size As A Moderation Variable Studies in Automotive and Components Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2020 Period. Journal of Accountancy Inaba.
- [20] Julita. (2010). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio. 4(1), 38–43.
- [21] Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.
- [22] Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.
- [23] Kuncoro. (2009). Metode Riset untuk bisnis dan ekonomi. Erlangga.
- [24] Liza, M., Budianto, E., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.46918/point.v4i1.1247>
- [25] Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2010-2020. Jurnal Neraca Peradaban, 2(2), 137–143. <https://doi.org/10.55182/jnp.v2i2.181>
- [26] Maryati, E., & Siswanti, T. (2022). JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi VOL. 2, NO. 1, Januari 2022. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 2(1), 22–31.
- [27] Masyitah, E., Sari, E. P., & Kadariah, S. (2022). Profitabilitas Ditinjau Dari Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Struktur Modal Pada Sektor Industri Barang Konsumsi. Accumulated Journal, 4(1), 108–119.
- [28] Muhammad Adji Purnomo, & Emi Masyitah. (2023). Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Perusahaan Efek Jasa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis, 1(1), 237–248. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i1.113>
- [29] Muhani, Digdownseiso, K., & Prameswari, K. M. (2022). The Effects of Sales Growth , Current Ratio , Total Asset Turnover , Debt to Asset Ratio , and Debt to Equity Ratio on the Return on Equity in Energy and Mining Companies. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 5(1), 1240–1246.
- [30] Nada, N. C., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity. COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 5(2), 77. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4225>
- [31] Of, A., Of, E., Ratio, C., To, D., Ratio, E., To, D., Ratio, A., Company, T. O., On, R., Cement, I. N., Sector, S. U. B., Indonesia, I. N., & Exchange, S. (2020). Debt To Assets Ratio Terhadap Return on Equity. 2(2), 478–489.
- [32] Putra, D. H., Kuangan, M., Tinggi, S., Sakti, I. E., & Kerinci, A. (2023). Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside Struktur Modal Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 3(1), 21–29.

- [33] Sabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk Periode 2012-2018. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 98–107. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1966.98-107>
- [34] Sagala, I. A. W., Pane, C. J., Yolanda, E., Yanti, N. F., & Panggabean, M. S. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada Perusahaan Consumer Goods Industry. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 856. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1029>
- [35] Sari, E. P. (2019). Pengaruh Cr, Roa, Sa, Tato Terhadap Der Pada Perusahaan Perkebunan Di Bei. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(1), 01–12. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/578>
- [36] Sari, E. P., Kadariah, S., Subhan, Z. N., Masyitah, E., Windy, C., & Liswanty, I. (2023). Peran Moderasi Firm Size dan Profitabilitas Pada Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress. 5(2), 164–175.
- [37] Setiadi, D., Anwar, S., & Wiralodra, U. (2020). Pengaruh Penjualan Terhadap Return On Equity. 6(1), 50–58.
- [38] Simatupang, J. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016 – 2020. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 3(2), 119. <https://doi.org/10.22303/accumulated.3.2.2021.119-131>
- [39] Siregar, Q. R., & Harahap, D. D. (2021). Influence Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity in the Transportation Sector Industry. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 2(2), 99–112. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v2i2.6644>
- [40] Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif. Alfabeta.
- [41] Supriyanto, R. A. (2018). Akuntansi Keprilakuan. University Gajah Mada.
- [42] Suryani, E., Napitupulu, A., & Federick, H. W. (2022). Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas (Return on Equity) Pada Pt Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 4(1), 1–22.
- [43] Tahun, M. T. B. K. (2022). *Jurnal Pt Sidomuncul*. 2(April), 1–8.
- [44] Tobianto, S., Hutabarat, E. U., & Sisilia, M. (2021). Pengaruh Debt To Assets Ratio , Long Term Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 5(2), 1050–1070.
- [45] Vulture, I., Agustus, M., & Safar, D. Z. (2020). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja “ Working Capital Turnover ” Dan Debt To Equity Terhadap Profitabilitas “ Return On Equity ” Pada Beberapa Perusahaan Manufaktur Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2009-2013. 79–101.
- [46] Winanda, ghita ayu. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. 1–15.
- [47] Wiyono, G., Kusumawardhani, R., & Heriawan, A. (2022). Volume . 19 Issue 4 (2022) Pages 740-745 Akuntabel : Jurnal Akuntansi dan Keuangan ISSN : 0216-7743 (Print) 2528-1135 (Online) Pengaruh current ratio , debt to assets ratio , total asset turnover , dan perputaran kas terhadap return on equity The ef. 4(4), 740–745.